

Optimalisasi Penanggulangan Sampah di Rw 03 Desa Langonsari Kecamatan Pameumpeuk Kabupaten Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Masa Covid-19

Akmal Al Baihaqi Sucherman¹, Hasbi Assidiq².

¹ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: akmal47al@gmail.com

² Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: datsahasbi@gmail.com

Abstrak

Kebersihan sampah adalah suatu hal yang penting di lingkungan masyarakat. Agar terciptanya lingkungan sehat dan bersih. Dalam hal ini sebenarnya tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk merealisasikannya, cukup dengan adanya kontribusi masyarakat. Salah satunya, dengan cara bersih-bersih lingkungan atau bisa juga di lakukan sosialisasi cara penanggulangan sampah, Penelitian dan Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sehat dan bersih dengan mengoptimalkan penanggulangan sampah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dan inovatif. Dalam hal ini peran masyarakat yang bekerja sama adalah aparat pemerintah, tokoh masyarakat, kelompok atau organisasi dan warga masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bantuan peserta KKN-DR Sisdamas Desa Langonsari berupa kegiatan sosialisasi, pembersihan dan pembuatan tempat sampah, seluruh masyarakat RW 03 Desa Langonsari yang terlibat dalam penelitian ini mulai dapat menjaga lingkungan sehat dan bersih dengan menanggulangi sampah di masa Covid-19.

Kata Kunci: sampah, lingkungan, penanggulangan, covid-19.

Abstract

Garbage cleanliness is an important thing in the community. To create a healthy and clean environment. In this case, there is actually no need to spend a lot of money to make it happen, it is enough with the contribution of the community. One of them is by cleaning the environment or socializing how to handle waste. This research and activity aims to create a healthy and clean environment by optimizing waste management. The method used is qualitative and innovative. In this case the role of the community working together is government officials, community leaders, groups or organizations and community members. The results showed that through the assistance of KKN-DR Sisdamas participants in Langonsari Village in the form of socialization, cleaning and making trash cans, the

entire community of RW 03 Langonsari Village involved in this study began to be able to maintain a healthy and clean environment by tackling waste during the Covid-19 period.

Keywords: *garbage, environment, countermeasures, covid-19.*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan ruang yang didalamnya terdapat suatu kesatuan makhluk hidup dan segala benda, salahsatu diantaranya adalah manusia,tumbuhan, hewan dan lain sebagainya.¹Pengertian lingkungan hidup dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang - Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umum serta makhluk hidup lain.²

Sebuah lingkungan akan disebut sebagai lingkungan hidup ketika ada sebuah kelompok manusia yang dinamakan sebagai masyarakat. Masyarakat atau disebut community (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, negara dan suku. Apabila suatu kelompok itu baik, kecil maupun besar, memenuhi kepentingan dan hidup bersama, maka disebut masyarakat sempurna.³

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Suatu kondisi dalamlingkungan akan tergambar dengan melihat keadaan masyarakat di sekitarnya. Keterkaitan antara masyarakat dengan lingkungan sangatlah erat. Masyarakat sebagai suatu ekosistem sangatlah memberi pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup, terutama terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan hidup. Berbicara tentang permasalahan Lingkungan hidup tak sedikit dari permasalahan suatu masyarakat itu terkait dengan Lingkungan hidup.

Diantara permasalahan permasalahan yang ada, kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup menjadi permasalahan yang sangat mencolok di lingkungan masyarakat. Tidak sedikit dari beberapa wilayah yang meresahkan terkait kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup. Oleh karena itu pe¹lestarian

lingkungan hidup menjadi fokus utama dilingkungan masyarakat.⁴ Lingkungan sehat pada hakikatnya merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimal sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula.⁵

Menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan bersih perlu adanya partisipasi dari masyarakat namun banyak dari masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya

¹ Otto Seomaworto, *Ekologi Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Djembatan, 2001), h. 51-52 2

² MRPDPI, *Respirologi Indonesia*, Jurnal Respirologi Indonesia, Vol.40, No.2, April 2020, h.122-123

melestarikan lingkungan hidup sehat dan bersih. Oleh karena itu harus adanya pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pelestarian lingkungan hidup sehat dan bersih dengan cara pemberdayaan masyarakat. Masyarakat diberdayakan untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan bersih.

Covid-19 merupakan hal yang menjadi perhatian saat ini. Berdasarkan Panduan Surveilans Global WHO untuk novel Corona-virus 2019, didefinisikan sebagai Kasus Terduga, Kasus Probable dan Kasus Terkonfirmasi.⁶ Di Indonesia sendiri telah terdapat 4 juta kasus positif dengan angka kematian 133 ribu.⁷ Seperti yang diketahui covid-19 merupakan sebuah virus yang bermukim di tempat-tempat kotor dan kumuh. Bahkan, virus ini dapat menyebar melalui udara. Oleh karena itu, menjaga lingkungan bersih dan sehat menjadi hal utama saat ini. Dengan melestarikan lingkungan bersih dan sehat, masyarakat dapat terhindar dari virus covid-19.

Desa Langonsari terutama RW 03 merupakan tempat tinggal padat penduduk. Jumlah masyarakat yang tinggal di RW 03 kurang lebih sekitar 2000 penduduk yang terdiri dari 6 RT. Kondisi masyarakat yang padat penduduk menjadikan lingkungan tidak terawat terutama dalam penanggulangan sampah. Posisi rumah-rumah warga yang terletak dekat dengan sungai Cisangkuy membuat warga lebih memilih membuang sampah ke sungai. Permasalahan lain yang terkait dengan sampah di RW 03 yaitu tidak adanya pengelolaan khusus dari aparat pemerintahan setempat. Tidak ada 'tukang sampah' khusus yang mengelola sampah seperti mengambil sampah dari rumah-rumah warga. Meskipun ada TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di wilayah RW 03 yang keadaannya semakin memprihatinkan dengan tidak adanya pengelolaan yang baik dan benar dari masyarakat sehingga menyebabkan masalah yang cukup serius dengan tidak terkendalinya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Di Indonesia sendiri memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari laut. Data juga mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Sedangkan dalam Data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun.⁸

Melihat dari situasi dan masalah yang telah dipaparkan maka kami membuat rancangan kegiatan guna meningkatkan dan melestarikan lingkungan sehat dan bersih berupa kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan), sosialisasi bank

sampah, pembersihan masjid dan penyemprotan cairan desinfektan di lingkungan masyarakat RW 03 Desa Lango²sari

B. METODE PENGABDIAN

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan dan Program kerja KKN-DR 2021 RW 03 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung sebagai berikut :

a. Program Utama

Pembuatan Bak Sampah merupakan program utama dalam perencanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 di RW 03 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Awal mula perencanaan kegiatan pembuatan dan pengadaan bak sampah diawali dengan lingkungan sekitar yang minim tempat sampah, diharapkan dengan adanya bak sampah masyarakat sekitar dapat membuang sampah pada tempatnya yang disediakan dengan berbagai jenis bak sampah sesuai dengan sampah yang akan dibuang. Jenis sampah yang umum yakni sampah rumah tangga, mengingat hal itu kami senantiasa menyediakan bak sampah guna dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan yang tentunya berdampak terhadap lingkungan.

b. Program Fisik

KBL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan) Kegiatan Bersih-bersih lingkungan merupakan suatu program fisik yang menjadi fokus Kegiatan KKN dalam menjaga dan melestarikan lingkungan bebas sampah. Kegiatan ini bermula dari observasi lingkungan di wilayah RW 03 dan wawancara yang kami lakukan dengan sebagian masyarakat sekitar yang mana minimnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan. Kegiatan KBL ini kami laksanakan dengan sistem gotong royong bersama masyarakat dan Karang Taruna RW 03, sama seperti kegiatan kerja bakti, namun pada kegiatan ini kami memperluas wilayah pembersihan guna meningkatkan interaksi antar masyarakat setempat dan mahasiswa untuk bekerjasama membersihkan lingkungan di wilayah RW 03 Desa Langonsari. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar agar tetap lestari dan bersih dari sampah.

1) Pembersihan Masjid

⁴ Yasril Yazid, dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan*, Jurnal Risalah, Vol.28, No.1, Tahun 2017, h. 1-9 5 Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.169

⁵ Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h.162

Masjid merupakan tempat yang sering digunakan oleh masyarakat umum untuk melakukan ibadah. Kegiatan pembersihan masjid ini meliputi pembersihan luar dan dalam masjid seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan toilet dan tempat wudhu serta membersihkan kaca dan jendela. Program pembersihan masjid ini dilakukan guna menjaga masjid agar tetap bersih. Mengingat Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kenyamanan warga dalam melakukan ibadah.

2) Penyemprotan Disinfektan

Dimasa Covid-19 ini banyak virus dan bakteri yang beredar ke tempat dan lingkungan masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor. Kami melakukan penyemprotan cairan disinfektan dikarenakan dengan adanya alat serta cairan yang ada di kantor Desa Langonsari yang tidak digunakan oleh petugas desa. Maka dari itu mahasiswa memulai penyemprotan cairan dibarengi dengan kegiatan sosial lainnya, seperti kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan) dan pembersihan Masjid di RW 03. Dengan menyemprotkan cairan disinfektan ke lingkungan dan tempat-tempat umum serta benda mati yang ada di wilayah RW 03 dapat bermanfaat untuk membunuh virus dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan manusia.

c. Program Non-Fisik

Pengenalan Program KKN Pada tanggal 09 Oktober 2021, kami memperkenalkan program kerja KKN kepada masyarakat RW 03. Kami memperkenalkan program kepada organisasi dan tokoh masyarakat yang ada di RW 03. Program dikenalkan sesuai dengan program yang sudah ada di organisasi masyarakat. Program-program tersebut akan diikuti oleh mahasiswa KKN, Pak RW, Pak RT, Karang Taruna, PRC (Pameungpeuk Reading Club), CEO Langonsari dan beberapa tokoh lainnya. Setelah melakukan pengenalan program, kami juga melakukan sosialisasi langsung dengan masing-masing tokoh dan organisasi masyarakat.

Sosialisasi Bank Sampah Sosialisasi bank sampah merupakan sosialisasi yang membahas tentang bagaimana memilah sampah dan mengubah pemikiran masyarakat terhadap sampah, yang awalnya masyarakat menganggap sampah benda kotor, bau dan menjijikan menjadi benda menguntungkan yang dapat ditukar dengan uang dan benda berharga lainnya. Diharapkan dengan sosialisasi ini dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih memperhatikan sampah. Sosialisasi ini akan dilaksanakan pukul 10.00 pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021. Sosialisasi ini akan kerjasama dengan Bank Sampah Bersinar.

d. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi yang kami kerjakan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan memiliki beberapa kendala mengingat bahwa pada saat ini sedang diberlakukan PPKM level 4 (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga kegiatan untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan sehat dan bersih terhadap masyarakat terbatas. Pelaksanaan kegiatan yang kami terapkan terhadap sebagian masyarakat RW 03 Desa Langonsari dan Karang Taruna setempat terkait dengan kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan).

Pada kegiatan selanjutnya yang berkenaan dengan penanggulangan sampah kami bekerjasama dengan Bank Sampah Bersinar untuk mengajak masyarakat agar dapat mengelola dan memilah sampah dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Bank Sampah ini cukup efektif karena pihak Bank Sampah Bersinar bersedia membantu dan bisa diajak bekerja sama untuk mensosialisasikan dan membekali pemahaman penanggulangan dan pemilahan sampah terhadap sebagian masyarakat RW 03 Langonsari. Meskipun masyarakat RW 03 yang menghadiri kegiatan ini relatif sedikit, namun pada akhirnya kami dapat melaksanakan kegiatan dengan mendapatkan hasil yang maksimal yang tentunya atas partisipasi dan kontribusi dari masyarakat.

C. PELAKSAAN KEGIATAN

Dalam KKN-DR Sisdamas 2021 untuk melestarikan lingkungan sehat dan bersih di masa covid-19 di RW 03 Desa Langonsari ini kami melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. KBL (Kegiatan Bersih-Bersih Lembur)

Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	RW 03 Desa Langonsari
Waktu	17 Agustus 2021. 07.00 WIB s/d Selesai
Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan perencanaan yang dilaksanakan dengan cara diskusi bersama Karang Taruna RW 03, terkait dengan teknis, rute, dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan diantaranya Trashbag dan Sarung Tangan. Kegiatan ini dimulai dari titik kumpul yaitu masjid An-nur RW 03, dengan cara dibagi beberapa kelompok untuk menyebar ke semua wilayah RW 03. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah RT

	yaitu 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan fokus tugas untuk membersihkan 1 RT. Sehingga, dalam satu waktu dapat membersihkan RW 03.
Hasil	Melalui kegiatan ini, kami dapat mengumpulkan sekitar 10 trash bag. Sampah – sampah ini kami pilah berdasarkan jenis sampah yaitu plastik, kertas, karton dan lain sebagainya. Sampah yang sudah dipilah ini akan kami jadikan sebagai bahan Sosialisasi sampah kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi bank sampah.
Hambatan	Karena di masa PPKM, kegiatan kurang maksimal. Masyarakat tidak dapat berpartisipasi dan kurang berinteraksi langsung dengan masyarakat.
Dana	Rp, 50.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga, Karang Taruna

2. Pembersihan Masjid

Tujuan	Agar ketika masyarakat melakukan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang sehat dan bersih.
Sasaran	Masjid-masjid di RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Masjid An-Nur, Masjid Al-Falah, Masjid At- Taubah (Wilayah RW 03 Desa Langonsari)
Waktu	12 Agustus 2021, pukul 07.00-11.00 WIB
Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan Sosialisasi bersama DKM Masjid- masjid yang akan dibersihkan terkait perizinan dan pengecekan alat-alat untuk membersihkan masjid. Sosialisasi dilakukan dengan pembagian kelompok. Karena akan membersihkan 3 Masjid maka dibagi 3 kelompok. Setelah mendapatkan izin maka pada hari Kamis tanggal 12 Agustus, kami melakukan pembersihan dengan dibagi kelompok sesuai kelompok sosialisasi. Kegiatan pun dilakukan dari pukul 07.00-11.00 WIB.
Hasil	Ketiga masjid menjadi bersih dan sehat. Sehingga, masyarakat dapat melaksanakan ibadah dengan khusuk dan khidmat.
Hambatan	Tidak ada hambatan. Dikarenakan, semua pihak mendukung dan alat kebersihan pun lengkap.
Dana	Rp. 10.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga, Karang Taruna, DKM Masjid

3. Penyemprotan Disinfektan

Tujuan	Sebagai Pencegahan Virus Corona di RW 03 Desa Langonsari
Sasaran	Seluruh wilayah RW 03 Desa Langonsari
Tempat	RW 03 Desa Langonsari
Waktu	12 & 17 Agustus 2021
Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setelah pembersihan masjid dan Kegiatan Bersih-bersih Lembur (KABEL). Saat kegiatan pembersihan masjid, penyemprotan dilakukan di wilayah sekitar masjid. Jadi, setiap kelompok yang berada di masing-masing masjid memiliki 1 alat semprot. Sedangkan saat kegiatan bersih-bersih lembur, penyemprotan dilakukan bersamaan. Jadi, setiap kelompok yang telah dibagi, salah satu orangnya membawa alat semprot, sehingga saat mengambil sampah sekalian menyemprot rumah-rumah warga yang dilewati.
Hasil	Lingkungan Masyarakat RW 03 Desa Langonsari jadi terlindungi dari virus Corona. Masyarakat pun menjadi tenang dan terhindar dari virus Corona.
Hambatan	Tidak ada hambatan. Dikarenakan, semua pihak mendukung dan alat penyemprot pun lengkap
Dana	Rp. 20.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga, Karang Taruna, DKM Masjid

4. Sosialisasi Penanggulangan Sampah

Tujuan	Mengedukasi masyarakat tentang bahaya sampah yang menumpuk di TPU. serta ingin mengubah pola pikir masyarakat, dari yang awalnya berpikir sampah itu menjijikan dan baunya menjadi sampah itu menguntungkan karena bisa ditukarkan dengan barang berharga, seperti uang dan barang-barang lainnya.
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Mesjid An-Nur RW 03
Waktu	24 Agustus 2021, pukul 10.00 - 11.30 WIB.
Kegiatan	Kegiatan diawali dengan kunjungan terlebih dahulu ke Bank Sampah Bersinar yang berdomisili di Bojongsoang. Lalu kami mempelajari langsung di tempat bagaimana cara mengelola sampah dan memilah sampah dengan benar. Disana kami juga diberitahu tentang kegunaan

	<p>dan manfaat dari bank sampah tersebut. Setelah itu, kami pun meminta izin menggunakan ilmunya untuk kami sosialisasikan ke warga. Mendengar itu, pihak bank sampah memberi usulan lebih baik dari pihaknya saja yang sosialisasikan ke warga Alhamdulillah, warga jadi mendapatkan ilmu langsung dari ahlinya. Setelah berkunjung, kami dengan pihak bank sampah terus berkomunikasi lewat WhatsApp untuk Menentukan jadwal. Akhirnya, setelah melihat beberapa situasi dan kondisi kami memilih hari Selasa tanggal 24 Agustus untuk sosialisasi. Sosialisasi berlangsung lancar. Masyarakat terlihat sangat antusias mengenai sampah dapat ditukar dengan uang. Harapannya sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal perubahan pengelolaan sampah di RW 03 Desa Langonsari</p>
Hasil	<p>Setelah dilakukan pengecekan 1 Minggu dari sosialisasi. Masyarakat mulai memilah sampah sendiri. Mereka juga berniat untuk menukarkan sampah di bank sampah. Bahkan, banyak masyarakat yang bertanya kepada kami bagaimana kelanjutan dari bank sampah ini</p>
Hambatan	<p>Karena di masa PPKM, kegiatan kurang maksimal. Masyarakat kurang berpartisipasi dan kurang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Untuk kelanjutan dari hasil pemilahan sampah masyarakat pun masih belum ada yang mengelola.</p>
Dana	Rp. 100.000,-
Peran	Mahasiswa, Bank Sampah

5. Pembuatan Tong Sampah

Tujuan	<p>Sebagai fasilitas untuk penanggulangan sampah, juga sebagai langkah awal tempat pemilahan sampah masyarakat RW 03 Desa Langonsari.</p>
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Masjid An-Nur
Waktu	25 Agustus 2021, pukul 10.00-17.00 WIB
Kegiatan	<p>Kegiatan diawali dengan membeli tiga ember yang ada tutupnya untuk dijadikan tempat sampah. Tak lupa juga membeli cat untuk mewarnai ember agar tempat sampah terlihat lebih enak dipandang. Lalu membuat stiker tentang macam-macam jenis sampah, yaitu organik, non organik dan kertas. Kami juga mencari kayu, untuk dijadikan tiang atau tempat menggantung tong sampah. Alhamdulillah untuk kayu ini, kami dibantu oleh pak RW 03. Setelah peralatan dan bahan-bahan lengkap, kami langsung membuat tong dengan alat seadanya. Alhamdulillah, pembuatan berjalan selama satu hari saja. Bak sampah akan diserahkan saat penutupan KKN.</p>
Hasil	Tong sampah dapat digunakan masyarakat RW03 Desa Langonsari

	sebagai tempat sampah umum yang sudah adaptif untuk pemilahan sampah berdasarkan jenis-jenisnya.
Hambatan	Terdapat hambatan di dana untuk bahan-bahan membuat bak sampah.
Dana	Rp. 150.000,-
Peran	Mahasiswa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KBL (Kegiatan Bersih-Bersih Lembur)

Dalam rangka hari Kemerdekaan di Masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di adakan sebuah kegiatan KBL ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keadaan dan situasi yang ada di lingkungan masyarakat RW 03. Dimana tidak sedikit dari masyarakat RW 03 yang kurang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar RW 03. Keadaan lingkungan sekitar yang masih banyak sampah dimana-mana, baik itu sampah organik, anorganik, atau sampah apapun. Tidak jarang pula warga sekitar membuang sampah sembarangan, karena tidak adanya tempat sampah di sekitar rumah mereka. Dikarenakan RW 03 merupakan wilayah padat penduduk, maka ketika warganya membuang sampah sembarangan, akan terlihat jelas lingkungan yang kotor. Maka dengan itu kami melaksanakan program KBL ini sebagai solusi untuk meningkatkan kesadaran warga agar terciptanya lingkungan sehat dan bersih. Kegiatan ini kami laksanakan pada hari Kemerdekaan, sebagai pengganti upacara dalam memperingati Kemerdekaan Indonesia. Kami melaksanakan kegiatan ini bersama dengan organisasi Karang Taruna RW 03. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan yang dilaksanakan dengan cara diskusi bersama Karang Taruna RW 03, terkait dengan teknis, rute, dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan diantaranya Trashbag dan Sarung Tangan. Kegiatan ini dimulai dari titik kumpul yaitu masjid An-nur RW 03, dengan cara dibagi beberapa kelompok untuk menyebar ke semua wilayah RW 03. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah RT yaitu 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan fokus tugas untuk membersihkan 1 RT. Sehingga, dalam satu waktu dapat membersihkan RW 03. Melalui kegiatan ini, kami dapat mengumpulkan sekitar 10 trash bag. Sampah-sampah ini kami pilah berdasarkan jenis sampah yaitu plastik, kertas, karton dan lain sebagainya. Sampah yang sudah dipilah ini akan kami jadikan sebagai bahan sosialisasi sampah kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi bank sampah.

2. Pembersihan Masjid

Kegiatan pembersihan masjid ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masjid di RW 03 yang termasuk kedalam salah satu pusat wilayah sebuah ormas Islam yaitu Persatuan Islam. Dikarenakan berada di pusat wilayah ormas Islam, maka RW 03

termasuk kedalam wilayah yang tingkat keagamaan sangat diperhatikan. Oleh karena itu masjid menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat RW 03, bahkan sebagian besar kegiatan RW 03 dilakukan di masjid. Ada sekitar 6 masjid yang berada di wilayah RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, At-Taubah, Al-Falah, Al-Hikmah, Al-Huda, Al-Amanah. Ada 3 masjid yang menjadi pusat kegiatan di RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, Al-Falah, dan At-Taubah.

Dengan melihat ketiga masjid yang menjadi pusat kegiatan tersebut, maka kami melaksanakan kegiatan pembersihan tiga masjid tersebut. Agar ketika masyarakat melakukan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang sehat dan bersih.

3. Penyemprotan Disinfektan

Kegiatan penyemprotan ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan pembersihan masjid di wilayah RW 03. Latar belakang mengapa penyemprotan ini dilakukan, karena melihat saat ini masih berada dalam pandemi covid 19, meskipun di wilayah Desa Langonsari khususnya RW 03 telah memasuki zona hijau, namun protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan salah satunya penyemprotan disinfektan di lingkungan Rw 03 Desa Langonsari. Penyemprotan disinfektan dimulai dari masjid-masjid yang telah dibersihkan, lalu di lanjut dengan penyemprotan di sekitar lingkungan masjid. Setelah penyemprotan di lingkungan masjid selesai, dilanjut dengan penyemprotan di wilayah RW 03 dengan di bagi kelompok untuk menyebar ke seluruh wilayah RW 03. Ada 3 desinfektan yang difasilitasi oleh Desa Langonsari, sehingga memudahkan dalam penyebaran penyemprotan ke seluruh wilayah Rw 03.

4. Sosialisasi Penanggulangan Sampah

Dalam hal ini kita melakukan sosialisasi penanggulangan sampah merupakan kegiatan yang di dalamnya berisi edukasi terkait dengan bagaimana cara menanggulangi sampah yang baik dan benar. Kami bekerja sama dengan salah satu tempat penanggulangan dan pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah Bersinar. Diawali dengan kunjungan terlebih dahulu ke tempat Bank Sampah Bersinar disana banyak sekali macam-macam sampah yang didaur ulang menjadi barang-barang yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini diperuntukkan untuk seluruh warga Rw 03, agar para warga teredukasi terkait dengan penanggulangan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 yang bertempat di masjid An-Nur dan mendatangkan pihak dari Bank Sampah Bersinar untuk mengedukasi warga Rw 03. Warga di edukasi terkait tentang pemilahan sampah yang kebanyakan orang cuman mengetahui sampah itu ada sampah organik dan anorganik. Namun lebih dari itu, ternyata sebetulnya sampah itu ada kurang lebih 70 jenis. Jenis-jenis sampah ini dijelaskan oleh pihak dari Bank Sampah Bersinar kepada warga Rw03 sehingga para

warga saat ini sudah mengetahui jenis-jenis sampah agar ketika dalam pemilahan sampah, warga tidak lagi keliru.

Adanya kegiatan ini membuat warga melek terhadap penanganan sampah. Warga tidak hanya di edukasi terkait dengan pemilahan sampah, dengan itu warga juga di edukasi terkait dengan bagaimana sampah bisa dijadikan bahan yang bermanfaat bahkan sampah bisa di tukar dengan uang, sembako, atau bisa untuk bayar token listrik. Bank Sampah Bersinar ini mengedukasi terkait sampah jika ingin ditukar dengan uang maka sampah harus dipilah sesuai dengan jenis sampahnya juga, contoh nya ketika kertas dengan kertas, botol kaca dengan botol kaca, bahkan per kg nya itu bermacam-macam harganya. Setelah warga memilah sesuai jenisnya maka bisa langsung di tukarkan langsung ke Bank Sampah Bersinar, lalu nanti Bank Sampah Bersinar akan membuat rekening untuk warga yang menukar sampahnya, sehingga nanti hasil dari penjualan sampah tersebut akan dimasukkan ke rekening tersebut, bahkan rekeningnya itu tanpa potongan biaya sepeserpun. Dengan adanya kegiatan ini membuat warga menjadi tergerak untuk bisa memilah sampah dengan baik, dan memanfaatkan sampah dengan benar, tidak lupa juga warga tergerak untuk menukarkan sampah yang ada di rumah mereka kepada Bank Sampah Bersinar.

5. Pembuatan Tempat (Tong) Sampah

Sampah merupakan suatu material yang terus menerus dikeluarkan oleh manusia. Apabila tidak dikelola dengan baik dan benar, sampah dapat menimbulkan suatu permasalahan yang signifikan terhadap lingkungan dan keberlangsungan seluruh makhluk hidup. Maka dari itu program pengadaan bak sampah merupakan salah satu program kerja yang berkaitan dengan lingkungan sosial.

Kegiatan pengadaan bak sampah ini bermula sejak awal kita memasuki lingkungan RW 03 yang sangat minim keberadaannya sebagai tempat untuk membuang sampah oleh masyarakat setempat yang memang banyak dari masyarakat yang belum sadar pentingnya menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Bak sampah atau sering disebut tong sampah ini diadakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuang sampah pada tempat dan sesuai dengan jenis sampah yang dibuang tersebut. Jenis sampah yang kami rancang dalam bak sampah berupa jenis sampah Organik, sampah Paper (kertas), dan sampah plastik. dari ketiga jenis sampah itu masyarakat dapat membuang sampah yang sesuai dengan tempatnya agar sampah yang terkumpul dapat dengan mudah dipilah oleh masyarakat sesuai dengan tempatnya.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN)-DR 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Langonsari. Desa Langonsari terutama RW 03 merupakan tempat tinggal padat penduduk, jumlah masyarakat yang tinggal di RW 03 kurang lebih sekitar 2000 penduduk yang terdiri dari 6 RT. Kondisi masyarakat yang padat penduduk menjadikan lingkungan tidak terawat terutama dalam penanggulangan sampah. Oleh karena itu, melihat dari situasi dan masalah yang telah dipaparkan maka kami telah melaksanakan program rancangan kegiatan guna meningkatkan dan melestarikan lingkungan yang sehat. Adapun program yang telah terlaksana ialah;

- 1) Kegiatan bersih-bersih lingkungan, melalui kegiatan ini kami dapat mengumpulkan 10 trash bag yang menjadi salah satu alat untuk membersihkan sampah-sampah yang terdapat di lingkungan RW 03 ini.
- 2) Pembersihan Masjid, Kegiatan ini dilaksanakan di tiga masjid yang menjadi pusat kegiatan masyarakat RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, Al-Falah, dan At-Taubah. Ditambah lagi pada masa pandemi ini yang mana kegiatan apapun diharuskan mematuhi protokol kesehatan dan harus menjaga kebersihan, maka dari itu kegiatan pembersihan masjid ini bertujuan agar ketika masyarakat melaksanakan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 3) Penyemprotan Disinfektan, Kegiatan ini dilakukan karena melihat saat ini masih berada dalam masa pandemi covid-19. Meskipun di wilayah Desa Langonsari khususnya RW 03 sudah memasuki zona hijau, namun tetap saja protokol kesehatan harus tetap dilaksanakakan, salah satunya penyemprotan disinfektan guna menjaga dan memutus rantai penyebaran covid-19.
- 4) Sosialisasi Penanggulangan Sampah, minimnya kesadaran masyarakat guna menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, membuat kami mengadakan program sosialisasi penanggulangan sampah, adanya kegiatan ini membuat warga melek terhadap penanggulangan sampah. Kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk mengedukasi warga terkait dengan pemilihan sampah berdasarkan jenisnya saja, dengan itu warga di edukasi terkait bagaimana sampah bisa dijadikan bahan
- 5) Pembuatan Bak Sampah, program pengadaan Bak Sampah ini merupakan salah satu program kerja yang berkaitan dengan lingkungan sosial, Bak sampah atau tong sampah ini diadakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuang sampah pada tempat dan sesuai dengan jenis sampah yang dibuang tersebut.

Kegiatan KKN-DR Sisdamas ini memiliki banyak kekurangan dan perlu adanya penyempurnaan. Maka dari itu untuk meningkatkan keberhasilan program KKN-DR dimasa yang akan datang rekomendasi yang diajukan antara lain:

1) Bagi Pemberdayaan Masyarakat

- Peserta KKN harus meningkatkan kekerabatan dengan tim kelompok dan juga warga desa agar terjalinnya kerjasama yang baik.
- Peserta KKN harus lebih aktif dan memahami kegiatan yang akan dibuat.
- Peserta KKN harus menggunakan waktu seefektif mungkin dalam pelaksanaan KKN nantinya.

2) Bagi Masyarakat

Hendaknya masyarakat lebih mengerti bahwa kegiatan KKN ini bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai fasilitator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi. Dan juga masyarakat melakukan program yang sudah digagas peserta KKN secara berkelanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ucapkan Terima kasih atas Kerjasamanya kepada Pihak-Pihak yang terlibat diantaranya :

- Pemerintah Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kab.Bandung
- Ketua RW 03 Desa Langonsari
- Pimpinan Jamaah Masjid An-Nur
- Karang Taruna RW 03 Desa Langonsari
- Komunitas Pamempeuk Reading Club (PRC)
- Komunitas CEO Langonsari (Mesjid Al Huda)
- Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

G. DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Akib. (2014). *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo .
- Notoatmodjo. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Otto Seomawarto. (2001). *EkologiLingkungan Hidup*. Jakarta:Djembatan.
- Soejono Soekanto. (1990). *Sosiologi Suat Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Anggita Dwi Ardhani. (2020). Dua Sisi Mata Uang: Kebijakan Publik dan Penanganan Sampah Plastik di Indonesia. *Penelitian Kementerian Sosial dan Kajian Strategis Kemenkes*. (2021, September Rabu). *Data Pasien Covid Hari ini*. Retrieved from <https://covid19.go.id/>
MRPDIP. (2020). *Respirologi Indonesia*.
Jurnal Respirologi Indonesia, 122-123.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.